

**ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT  
PELAKSANA TRANSMISI MAKASSAR**

**Diajukan Oleh:  
ANNISA PUTRI AMALIA  
4518012041**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Prsyarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar  
Nama Mahasiswa : Annisa Putri Amalia  
Nomor Stambuk : 4518012041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Tempat Penelitian : PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Dr. Seri Suriani, SE., MM

Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Pai., SE., MM., IPU

**Mengetahui dan Mengesahkan**  
Sebagai Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Ketua Program Studi**

**Universitas Bosowa**

**Manajemen**

Dr. Hj. Herminawaty AB SE., MM., CSBA

Ahmad Jumarding SE., MM

Tanggal Pengesahan.....

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Putri Amalia

Nim : 4518012041

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja  
Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi  
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali

Makassar , 15 Agustus 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



Annisa Putri Amalia

**ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA TRANSMISI  
MAKASSAR  
MAKASSAR**

Oleh:

Annisa Putri Amalia

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

**ABSTRAK**

Annisa Putri Amalia, 2022. Skripsi. Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada PT.PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar dibimbing oleh Dr. Seri Suriani, SE., MM dan Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM., IPU.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar.

Objek penelitian adalah PT. PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar. Jenis penelitian yang digunakan berupa kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada 58 orang karyawan sebagai sample penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis Deskriptif, model Analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 25.0 menunjukkan bahwa *Transparency* mempengaruhi Kinerja keuangan diterima, karena angka sig  $0,002 < 0,05$ . *Accountability* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig  $0,004 < 0,05$ . *Responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig  $0,003 < 0,05$ . *Independency* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig  $0,004 < 0,05$ . *Fairness* mempengaruhi kinerja keuangan diterima, karena angka sig  $0,003 < 0,05$ . Dan Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R Square) 66% artinya keseluruhan dari variabel *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness* memiliki hubungan secara bersama-sama.

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan.

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE  
AT PT. PLN (PERSERO) TRANSMISSION IMPLEMENTATION UNIT  
MAKASSAR**

By:

*Annisa Putri Amalia*

*Management Study Program*

*faculty of Economics and Business*

*Bosowa University*

**ABSTRACT**

*Annisa Putri Amalia, 2022. Thesis. Analysis of Good Corporate Governance on Financial Performance at PT. PLN (Persero) Makassar Transmission Implementing Unit supervised by Dr. Seri Suriani, SE., MM and Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM., IPU.*

*This study aims to determine and analyze the effect of Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) on the financial performance of PT PLN (Persero) Makassar Transmission Implementing Unit.*

*The object of research is PT. PLN (Persero) Makassar Transmission Implementing Unit. The type of research used is quantitative. The data collection technique used is distributing questionnaires to 58 employees as research samples. The data analysis technique used is descriptive analysis method, multiple linear regression analysis model, t test, f test, and coefficient of determination test.*

*The results based on statistical calculations using SPSS 25.0 indicate that Transparency affects financial performance is accepted, because the number sig 0.002 <0.05. Accountability affecting financial performance is accepted, because the number sig 0.004 <0.05. Responsibility affecting financial performance is accepted, because the number sig 0.003 <0.05. Independence affecting financial performance is accepted, because the number sig 0.004 <0.05. Fairness affects financial performance is accepted, because the figure sig 0.003 <0.05. And thus the factors that affect financial performance show the results of the coefficient of determination (R Square) 66% meaning that all of the variables Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness have a relationship together.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Financial Performance.*

## KATA PENGANTAR

Ucapan puji dan syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan juga karunia-nya, dan tak lupa juga kita salam dan shalawat hanya tercurah pada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul **“Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar”**

Selama Menjalankan proses belajar dan melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, saran, dan juga kritik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada Orang Tua tercinta, Ayahanda “Sofyar” beserta Mama tercinta “St.May” dan juga saudara saya yang selalu mensupport saya dalam segala hal Adik kedua saya “Muh. Nursa Tahir Wardana” Adik ketiga saya “Jafar Abdillah” dan juga untuk Adik bungsu saya “Khofifa Al-kubra”.

Penulis juga mengucapkan banyak Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty AB SE., MM., CSBA Selaku Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si. Selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Ahmad Jumarding SE., MM. Selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas bosowa.

5. Ibu Dr. Seri Suriani, SE., MM yang telah menjadi pembimbing I yang memberi banyak saran, bimbingan dan nasihat serta wawasan baru dalam skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi., SE., MM., IPU sebagai pembimbing II dengan segala kesabaran meluangkan tenaga dan waktunya untuk membimbing dalam memberikan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Seluruh dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga banyak hal baru yang penulis ketahui serta wawasan penulis bisa bertambah.
8. Para staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah membantu penulis dalam urusan Akademik.
9. Kepada Pimpinan dan Karyawan PT. PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar, atas izin yang diberikan dan segala bantuan serta kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
10. Kepada keluarga Besar saya yang juga ikut selalu memberikan semangat untuk saya dan nasehat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya Atika Riski Ananda dan Indri Pratiwi Amelia yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan juga masukan dalam skripsi ini. *Thank you for always being there bestie luv yu!*
12. Kepada teman kuliah saya yang juga selalu mendukung dan menemani dalam menyusun skripsi ini yang pertama Farahsita Nur Permata, Ryan Maulana Saputra, Karlin kanan, Hasna Sri wahyuli, indryani Fatiha Ruslan, Firda Aprilia, St. Puan Maharani, Cakra Yudha mamarasi, dan Andi Rafly Batara Sava. *Thanks guys!*

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Aamiin ya rabbal alamin.

Makassar 22 juli 2022

Penulis

**Annisa Putri Amalia**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan .....	8
2.1.3 Pengertian Good Corporate Governance.....	9
2.1.4 Prinsip Good Corporate Governance .....	9
2.1.5 Manfaat Good Corporate Governance .....	11
2.1.6 Kinerja Keuangan.....	12
2.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	13
2.1.8 Penilaian Kinerja Keuangan.....	14
2.2 Kerangka Pikir.....	16
2.3 Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	18
3.4 Populasi dan Sample Penelitian .....	19
3.5 Metode Analisis .....	20
3.6 Definisi Oprasional .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	25

4.1.1 Visi dan Misi .....	25
4.1.2 Sejarah Perusahaan.....	25
4.1.3 Struktur Organisasi.....	30
4.1.4 Uraian Tugas .....	30
4.2 Deskripsi Data .....	38
4.2.1 Karakteristik Responden .....	38
4.2.2 Tanggapan Responden .....	40
4.3 Analisis Data .....	48
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	48
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.3.3 Analisis Koefisien Determinasi .....	54
4.4 Uji Hipotesis .....	55
4.4.1 Hasil Uji t (Persial) .....	55
4.4.2 Hasil Uji f (simultan) .....	57
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar .....



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....
Tabel 4.3	Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Transparency ( $X_1$ ) .....
Tabel 4.4	Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Accountability ( $X_2$ ) .....
Tabel 4.5	Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Responsibility ( $X_3$ ) .....
Tabel 4.6	Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Independency ( $X_4$ ) .....
Tabel 4.7	Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Fairness ( $X_5$ ) .....
Tabel 4.8	Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Kinerja Keuangan(Y) .....
Tabel 4.9	Uji Validitas Transparency ( $X_1$ ) .....
Tabel 4.10	Uji Validitas Accountibility ( $X_2$ ) .....
Tabel 4.11	Uji Validitas Responsibility ( $X_3$ ) .....
Tabel 4.12	Uji Validitas Independency ( $X_4$ ) .....
Tabel 4.13	Uji Validitas Fairness ( $X_5$ ) .....
Tabel 4.14	Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y) .....
Tabel 4.15	Uji Realiabilitas .....
Tabel 4.16	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....
Tabel 4.17	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....
Tabel 4.18	Hasil Uji Persial (Uji t) .....
Tabel 4.19	Hasil Uji Simultan (Uji f) .....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era saat ini persaingan pada perusahaan semakin kompetitif membuat perusahaan memperbaiki kinerja dan meningkatkan usaha mereka agar tetap bisa bertahan dan berkembang. Salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan memenuhi kepentingan para anggotanya. Memaksimalkan nilai perusahaan bermakna luas dari memaksimalkan laba, didasarkan beberapa alasan yaitu memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang, mempertimbangkan nilai juga berarti mempertimbangkan jumlah risiko terhadap arus pendapatan perusahaan dan mutu dari arus dan yang diharapkan dimasa yang akan datang.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, dengan melalui penerapan *good corporate Governance* (GCG), dan juga nilai dari suatu perusahaan dapat dikatakan dengan adanya penerapan *good corporate governance* (GCG)

. *good corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan diantara elemen dalam perusahaan (Dewan komisaris, Dewan Direksi dan Para pemegang saham) dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Maka dari itu, Dewan komisaris berada pada posisi untuk memastikan bahwa manajemen telah benar-benar bekerja demi kepentingan perusahaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan serta menjaga kepentingan para pemegang saham, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Begitu juga dengan komite Audit yang mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal ini memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga

terciptanya sistem pengawasan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*.

Alasan utama perusahaan menerapkan *good corporate governance* adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan juga untuk kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *corporate governance* merupakan bentuk lain untuk menegakkan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *corporate governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang menerapkan prinsip *Corporate Governance* maka akan bisa merasakan perubahan dalam bisnis. Seperti, meningkatnya produktivitas dan efisiensi usaha, meningkatnya kemampuan operasional perusahaan dan pertanggung jawaban kepada publik, pengelolaan organisasi yang lebih demokratis, dan lebih transparan.

Mekanisme *good corporate governance* adalah syarat-syarat pelaksanaan sistem dalam suatu perusahaan dimana berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut dapat memastikan bahwa pihak manajer dan pihak internal lainnya dapat memenuhi kepentingan *stakeholder*.

Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia, sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik *corporate governance*.

PT. PLN (persero) merupakan salah satu BUMN terbesar di Indonesia. Yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional di sektor kelistrikan. Layanan ketenagalistrikan pada dasarnya merupakan masalah yang kompleks dan rumit. Bukan saja menyangkut aspek

teknik-operasional, tetapi menyangkut seluruh aspek kehidupan masyarakat. PLN adalah perusahaan yang bersifat monopoli dan menguasai seluruh jaringan infrastruktur ketenagalistrikan nasional.

Dalam penerapan *good corporate governance* dapat diterapkan melalui prinsip-prinsipnya yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, independency, dan Kesetaraan dan kewajaran*.

Penerapan prinsip GCG pada PT. PLN (Persero) dapat dilihat melalui prinsip Transparansi dimana PT. PLN (Persero) memiliki website publik yang dapat diakses oleh siapa pun, penyampaian informasi mengenai kinerja organisasi seperti lingkungan organisasi, visi misi dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat. Keterbukaan informasi perusahaan dapat dilihat pada situs [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id) sehingga siapa saja bisa melihatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, menunjukkan bahwa pentingnya penerapan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan. Maka Penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “**Analisis Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Transparancy* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar
2. Apakah *Accountability* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar

3. Apakah *Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar
4. Apakah *Independency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar
5. Apakah *Fairness* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Transparency*, terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Accountibility*, terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Responsibility*, terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Independency*, terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fairness*, terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman ataupun pengetahuan dalam melakukan penelitian ini dan juga melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh



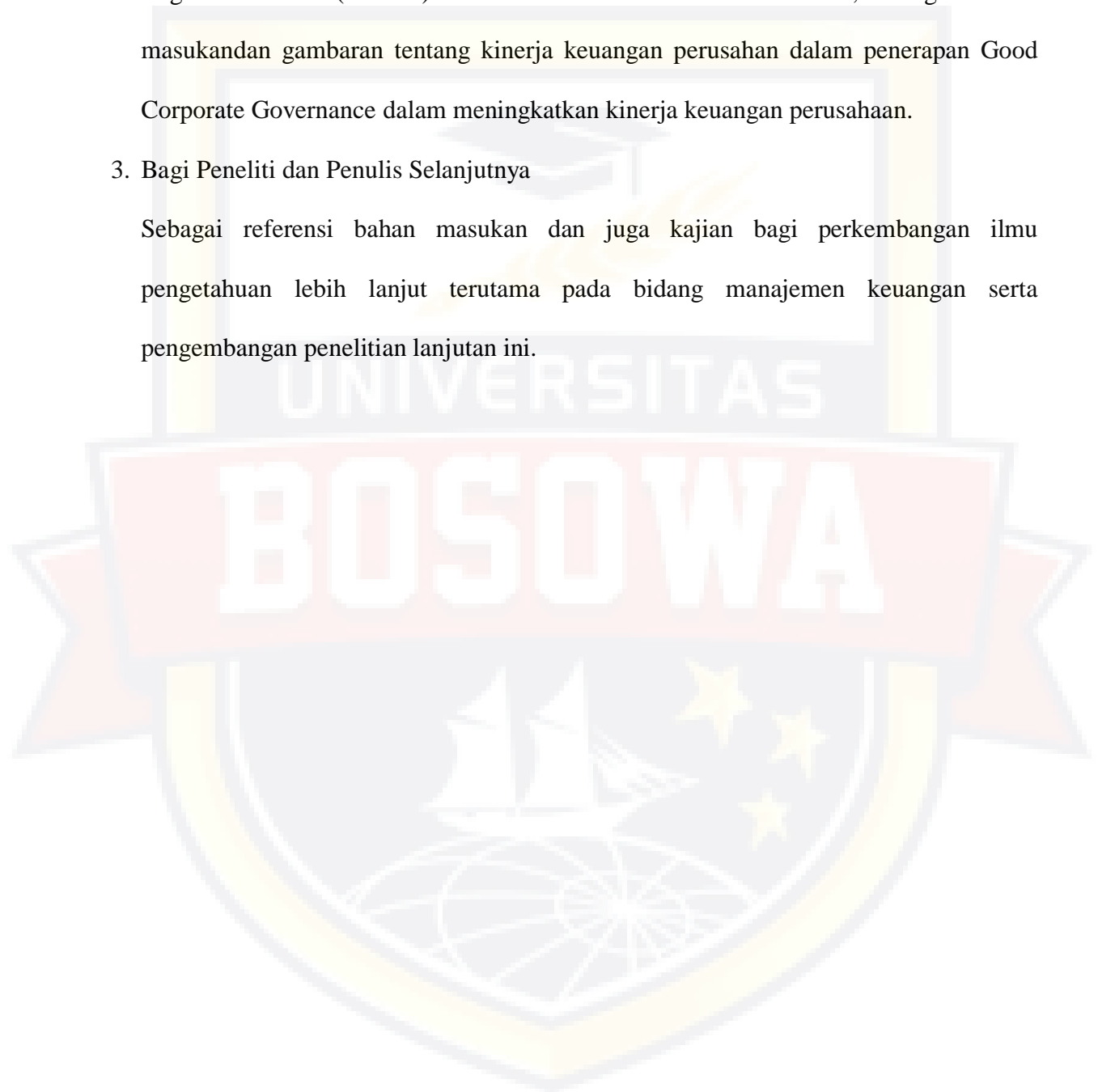
khususnya mengenai penerapan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Bagi PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana transmisi makassar, sebagai bahan masukandan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dalam penerapan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti dan Penulis Selanjutnya

Sebagai referensi bahan masukan dan juga kajian bagi perkembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut terutama pada bidang manajemen keuangan serta pengembangan penelitian lanjutan ini.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar yang beralamat di jalan Gunung Latimojong No. 21, Gaddong, Kec. Bontoala, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Responden yang digunakan adalah Karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022.

##### **4.1.1 visi dan Misi Perusahaan**

###### **Visi**

“Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

###### **Misi**

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi
- 4) Majalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

##### **4.1.2 Sejarah Perusahaan**

Pelistrikan yang pertama kali terpasang di kota makassar sekitar tahun 1914 dengan menggunakan mesin uap dan lokasinya berada di pelabuhan, dimana penyaluran masih terbatas. Dengan adanya perkembangan kota yang di ikuti pula semakin meningkatnya kebutuhan aliran listrik. Maka pada tahun 1925 dibangun pusat listrik Tenaga Uap (PLTU) yang lokasinya di tepi sungai Jeneberang di daerah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Kapasitas PLTU tersebut 2 x 1000 KW dan pengelolaannya dilakukan oleh N. V . Nederlands Indische Gas Eestricitiet Maatschappy (NIGEM)

Seiring dengan perkembangan kota yang terus berkembang dan kebutuhan akan tenaga listrik pun terus meningkat, dan PLTU pandang-pangang sudah tidak mampu lagi memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik, maka pada tahun 1946 mulai dibangun pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di kota Makassar yang menempati lokasi bekas lapangan sepak bola di bontoala.

Dengan adanya perkembangan dalam sejarah pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagai tindak lanjut dari proklamasi Kemerdekaan indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka pelistrikan di kota makassar diusahakan oleh NV Ovesseese Gas dan electricitet Maatschappy (OGEM),

Kemudian diambil pemerintah Ri pada tahun 1957 dan sebagai pelaksana pelistrikan tersebut diserahkan pada perusahaan Listrik Negara Makassar yang merupakan titik tolak asal mulanya perusahaan pelistrikan di daerah wilayah propinsi sulawesi selatan dan sulawesi Tenggara.

PLN pusat Jakarta pada tahun 1961 membentuk PLN Eksploitasi VI dengan wilayah kerjanya meliputi daerah Sulawsi Selatan dan Sulawesi Tenggara yang berkedudukan di Makassar.

Guna menangani masalah pelistrikan yang penggunaanya dilakukan oleh PLN yang lokasinya di luar Makassar, maka perlu suatu unit organisasi yang akan mengurus dan bertanggung jawab kepada PLN Eksploitasi VI yang berstatus sebagai cabang.

Adapun pelistrikan di luar kota Makassar yang masalahnya diurus oleh PT. PLN Cabang luar kota ialah yang terdapat di kota-kota Majene, Bantaeng, Bulukumba, Watampone dan Palopo dimana kelima daerah tersebut PT. PLN menangani pembangkitannya saja sedang pendistribusiannya dilaksanakan oleh PLN yang dikelola oleh

PT. MPS. Dengan demikian jelaslah pada masa itu terdapat dua lisme didalam pengurusan pelistrikan di sulawesi Selatan khususnya dilima kota tersebut.

Sejarah pelistrikan di indonesia terus berkembang, dimana oleh PT. PLN pusat jakara mempunyai peranan dalam pengembangannya, maka oleh PLN pusat dikeluarkan surat Edaran No. 078/PST/1967 tentang klasifikasi bagi kesatuan-kesatuan.

Dengan dikeluarkannya surat Edaran oleh PT. PLN pusat tersebut dimana sesuai ketentuan PT. PLN cabang, maka sesuai surat keputusan pemimpin PT. PLN daerah Eksploitasi tanggal 8 Januari 1968 PT. PLN Cabang luar kota dibubarkan dan pengaturan segala sesuatunya diserahkan untuk selanjutnya ditangani oleh PT. PLN Eksploitasi.

Pada tahun 1971 Kabupaten Daerah Tingkat II Sengkang yang Pelistrikiannya Ditangani oleh PT. MPS oleh pemerintah Daerah setempat telah diserahkan pengelolaannya kepada PT. PLN Eksploitasi VI. Dengan masuknya tersebut, maka sejak tanggal 1 September 1971 telah ditambah satu unit daerah perusahaan dan sesuai surat keputusan pemimpin cabang Makassar ranting Sengkang, maka unit pelistrikan sengkang berstatus sebagai ranting dan ditempatkan dibawa PT. PLN cabang Makassar.

Di daerah Sulawesi Tenggara yang juga merupakan daerah wilayah kerja eksploitasi VI dimana pelistrikan di daerah tersebut ditangani juga oleh perusahaan daerah (PT. MPS). Maka pada tahun 1971 pelistrikan yang berada di Kota Kendari yang ditangani oleh PT. Linda (Ex. PT. MPS) berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat I Sulawesi Tenggara No. 178/1971 tanggal 18 september 1971 telah diserahkan pengelolaannya kepada PLN Eksploitasi VI, maka sejak tanggal tersebut PT. PLN Eksploitasi VI telah meleburkan usahannya di dalam memenuhi kebutuhan aliran listrik bagi masyarakat di ibu kota propinsi Sulawesi Tenggara.

Dengan keluarnya surat keputusan Direksi perusahaan umum Listrik Negara No. 010/DIR/ 1876 tersebut, maka berubahlah nama sebutan PT. PLN Eksploitasi VIII menjadi PT.

PLN Wilayah VIII dengan tetap mempunyai wilayah kerja di daerah provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara dan berkedudukan tetap di Makassar, yang kemudian secara resmi oleh PT. PLN WIL VIII perubahan nama daerah kerja dan stempel.

Dinas perusahaan Umum listrik Negara wilayah VIII diumumkan dengan pengumuman Nomor 001/ W. VIII 76 28 Januari 1976, yang di bawah 2 sektor dan 7 cabang yaitu sektor Tello dan sektor Bakaru, kemudian Cabang Ujung Pandang, Pare-pare, Pinrang, Watampone, Palopo, Bulukumba, dan Cabang Kendari.

Sebagai realisasi dari surat keputusan Direksi PLN tersebut, maka PLN Wilayah VIII mengadakan reorganisasi dilingkungan sesuai dengan struktur organisasi dan tugas pokok perusahaan yang baru.

Sebagai perkembangan selanjutnya PT. PLN (persero) wilayah VIII membagi dan bagian usaha yang kesemuanya berada dalam satu atap yaitu PT. PLN (persero) Bagian Administrasi dan PT. PLN (persero) Unit Bisnis Sulawesi Selatan dan Tenggara yang merupakan pusat pengatur system tenaga listrik yang mengontrol dan mengawasi pembagian dan penyaluran sistem interkoneksi.

PT. PLN (persero) Unit Bisnis dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. PLN No. 007.K/023/DIR/1990, tanggal 10 Februari 1990 dan terjadi susunan organisasi.

Dengan Keputusan pemimpin PT. PLN (persero) Wilayah VIII Unit Bisnis Sulsel Yaitu mengatur Pembangkitan dan penyaluran secara rasional dan ekonomis.

Kemudian pada tanggal 31 bulan Mei tahun 2000 berubah menjadi PLN Unit penyaluran dan pengatur Beban (UP2B) sistem Sulsel berdasarkan keputusan Pemimpin PT. PLN (persero)

Wilayah VIII No. 642.K/021/PW.VIII/2000. Kemudian berubah menjadi PLN Area

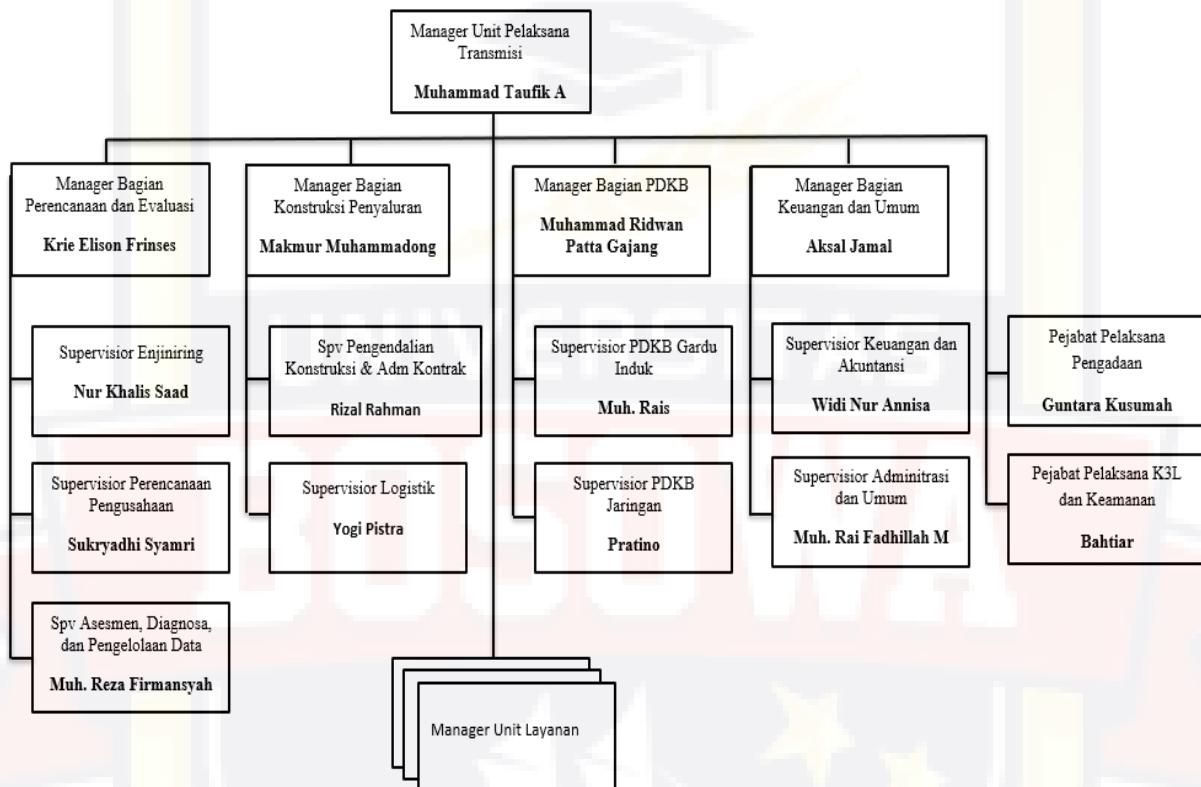
penyaluran dan pengatur Beban (AP2B) Sistem Sulsel berdasarkan SK Direksi PLN No.

322.K/ 010/DIR/2003 tanggal 22 Desember 2003.

### 4.1.3 Struktur Organisasi Dan pembagian Tugas

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT.PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar**



### 4.1.4 Uraian Tugas

Adapun untuk pembagian tugas secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) *Job Description*

- 1) Deskripsi dan uraian tugas masing-masing sebagai berikut:
  - a. Manajer
    - a) Strategi pengelolaan asset
    - b) Pengoprasian pengelolaan jaringan dan gardu induk

- c) Perencanaan anggaran
  - d) Aktivitas manajemen resiko
  - e) Manajemen kinerja korporate
- b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- a) Merencanakan pemeliharaan dan perbaikan instalasi
  - b) Menganalisa dan mengevaluasi metode dan hasil pemeliharaan dan perbaikan instalasi
  - c) Mengelola database peralatan instalasi dan invrastruktur TI
  - d) Menyusun dan memantau rencana kerja anggaran dan perusahaan
  - e) Pengelola lingkungan, ROW dan keselamatan ketenagalistrikan
- SPV. Enjiniring
- a) Evaluasi Pemeliharaan gardu induk
  - b) Evaluasi dan Pengendalian kinerja transmisi
  - c) Perencanaan anggaran
  - d) Operasi instalasi gardu induk
- SPV. Perencanaan Pengusahaan
- a) Pengelolaan transaksi tenaga listrik
  - b) Pengelolaan dan evaluasi penyaluran
  - c) Perencanaan pengusahaan
- SPV. Assesmen, diaknosa dan penelolan data
- c. Bagian Konstruksi dan penyaluran
  - d. Bagian pekerjaan dalam keadaan bertegangan (PDKB)
    - a) Merencanakan program kerja bidang pemeliharaan dalam keadaan bertegangan (PDKB) berbasis resiko dan kinerja Excellent (OPI) untuk mencapai target kinerja yang optimal.

- b) Merencanakan kegiatan pemeliharaan dalam keadaan bertegangan (PDKB) untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
  - c) Pemeliharaan dalam keadaan bertegangan agar pelaksanaan terlaksana dengan baik, aman dan efisien.
  - d) Menganalisa pelaksanaan pekerjaan dan hasil kerja pemeliharaan peralatan instalasi jaringan dan gardu induk agar pelaksana pemeliharaan sesuai prosedur.
  - e) Menganalisa pelaksana pemeliharaan peralatan kerja PDKB agar kondisinya tetap prima
  - f) Membuat dan merevisi SOP dan instruktur kerja (IK) untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
  - g) Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan secara berkesinambungan system manajemen mutu di lingkungannya.
  - h) Membina kompetensi SDM melalui coaching, mentoring, counseling dan knowledge manajemen untuk memenuhi kebutuhan kompetensi jabatan.
- e. Bagian keuangan dan Administrasi
- a) Pengelolaan keuangan
  - b) Pengelolaan SDM dan Sekretariat
  - c) Pengelolaan logistic dan umum
  - d) Pengadaan barang dan jasa
  - e) Local coach OPI
  - f) Lingkungan dan ROW
  - g) Mengelola data kinerja
  - h) Administrasi
- f. Bagian perencanaan pengadaan
- g. Bagian pelaksana pengadaan



- a) Menyusun daftar penyedia terseleksi
  - b) Menyusun dokumen pelelangan/ rencana kerja syarat-syarat (RKS) pengadaan barang/jasa umum.
  - c) Penyusunan harga perikanan Enjiniring
  - d) Aktivitas manajemen resiko
- h. Bagian pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja
- a) Menyusun rencana kerja dan anggaran (RAK) berbasis resiko dan kinerja ekselen (OPI) terkait dengan kegiatan sub bidang lingkungan keselamatan ketenagalistrikan
  - b) Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan secara berkesinambungan system manajemen K3
  - c) Mengembangkan system manajemen K3, agar selalu sesuai dengan perkembangan peraturan perundang yang berlaku dan mencapai target kerja perusahaan
  - d) Mengkoordinasi penyusun kebijakan/ aturan pelaksanaan peeliharaan/ design infrastruktur (prosedur dan IK) untuk alat, orang, berdasarkan health, safety dan environment
  - e) Monitoring pelaksanaan aturan HSE/ K3 lingkungan.
  - f) Mengkoordinasi penyusunan usulan program kerja berdasarkan hasil temuan.
- i. Bagian Pelaksana Lingkungan
- a) Menyusun sistem manajemen lingkungan, agar selalu sesuai dengan perkembangan peraturan perundang yang berlaku dan mencapai target kinerja perusahaan
  - b) Menyusun kebijakan/aturan pelaksanaan pemeliharaan/desain infrastruktur (prosedur dan IK) untuk alat, orang berdasarkan environment/lingkungan
  - c) Monitoring pelaksanaan aturan environment/ lingkungan
  - d) Menyusun usulan program kerja berdasarkan hasil temuan

- e) Melaksanakan sosialisasi peraturan perundangan kebijakan lingkungan, rencanakan kerja lingkungan, rencana kerja lingkungan dan kinerja kepatuhan.
- f) Menyusun buku pedoman, prosedur kerja, panduan lingkungan hidup.
- g) Melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi P2K3
- h) Membuat kajian LH agar selalu sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan, sebagai bahan pemutakhiran acuan pelaksana rencana pengelolaan lingkungan (RKL) / rencana pemantauan lingkungan (RPL) / dan upaya pengelolaan lingkungan (UKL)/ upaya pemantauan lingkungan (UPL)
- i) Memonitoring dan mengevaluasi perkembangan lingkungan hidup serta peraturan perundangan untuk bahan menyempurnakan prosedur kerja
- j) Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan secara berkesinambungan system manajemen lingkungan
- k) Menyusun laporan secara berkala sesuai bidang tugasnya sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Adapun untuk Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Manager**

Memimpin, mengatur, mengendalikan, mengembangkan, mengatasi berbagai masalah yang dihadapi organisasi, menumbuhkan kepercayaan, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi, serta menggali dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki organisasi atau perusahaan.

**2. Manager Unit Layanan Transmisi & Gardu Induk (Pejabat Pelaksana Pengadaan)**

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pejabat pelaksana pengadaan sebagaimana diatur dalam ketentuan Barang dan Jasa yang berlaku di lingkungan PT. PLN (Persero)

**3. Manager Unit Layanan Transmisi & Gardu Induk (Pejabat Pelaksana K3 & Kam )**

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pejabat pengendali keselamatan, kesehatan kerja, keamanan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan yang berlaku di lingkungan PT. PLN (Persero)

**4. Manager Unit Layanan Transmisi & Gardu Induk (Pejabat Pelaksanan Lingkungan )**

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pejabat manajemen proyek yang membantu mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan system lingkungan kerja yang selalu bersih

**5. MB. Perencanaan & Evaluasi**

Membuat pedoman dan petunjuk dalam bidangnya untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan melaksanakan operasi/pemeliharaan rutin trnasmisi dan gardu induk.

**6. MB. Konstruksi & Penyaluran**

Malaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk pemeliharaan instalasi penyaluran

**7. MB. PDKB**

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai MB. PDKB untuk memelihara saluran udara tegangan tinggi dan tegangan extra tinggi

**8. MB. Keuangan & Administrasi**

Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan bidang anggaran, keuangan, pengawasan, pendapatan. Serta menyusun program kerja dan anggaran fungsi Sdm dan Administrasi sebagai pedoman kerja.

**9. Spv. Enjiniring**

Mengkoordinasi, menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan SERP (System Equipment Realibility Prioritization) dan FMEA ( Failure Mode And Effect Analysis) peralatan pembangkitan. Mengkoordinasikn, merencanakan dan mengevaluasi kegiatan teknologi informasi, meliputi pemeliharaan data informasi, pemeliharaan infastruktur, keamanan informasi, dan pelayanan kebutuhan user.

**10. Spv. Pengendalian Konstruksi & Pengendalian Kontrak**

Bertanggung jawab dan memastikan terlaksananya pekerjaan konstruksi pembangunan, kosolidasi unit pelaksanaan konstruksi sesuai dengan jadwal, biaya , dan kualitas pekerja

melalui pemantauan hasil kerja, untuk pencapaian target kinerja unit induk pembangunan.

#### **11. Spv. PDKB Gardu Induk**

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi penggantian isolator, penggantian asesoris isolator, pemeliharaan asesoris isolator, dan juga pemeliharaan peralatan di gardu induk

#### **12. Spv. Keuangan & Akuntansi**

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk memverifikasi kode akuntansi dan anggaran, mengevaluasi laporan persediaan AT, PDP, & ATTB, memverifikasi nota pembukuan, memorial, mengevaluasi laporan keuangan, laporan akuntansi biaya dan mengatur kelancaran liquiditas keuangan (kas, Bank)

#### **13. Spv. Perencanaan Pengusahaan**

Bertanggung jawab dalam merencanakan dan memonitor penggunaan anggaran investasi dan operasi, perbekalan dan kegiatannya untuk pencapaian kinerja diarea serta pelaporan EDP dan kinerja Unit

#### **14. Spv. Logistik**

Memonitor proses administrasi barang yang masuk agar sesuai dengan spesifikasi, pembuatan PO (Purchase Order), memonitor penerimaan pemakaian dan selisih bahan bakar, pelumas dan material lainnya .

#### **15. Spv. PDKB Jaringan**

Menyiapkan rencana kegiatan PDKB, memonitor pelaksanaan surat perintah pekerjaan dalam keadaan bertegangan, melaksanakan usulan untuk mengembangkan kompetensi personal PDKB, melaporkan kinerja PDKB, melaporkan prioritas pekerjaan pemeliharaan jaringan.

#### **16. Spv. Administrasi & Umum**

Melaksanakan Administrasi perkantoran sesuai dengan ketentuan. Mengelola gedung, kebutuhan sarana kerja serta peralatan kantor, membuat laporan rutin dan berkala sesuai dengan bidang tugasnya dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

#### **17. Spv. Asses, Diagnosa & Pengelolaan Data**

Mengkoordinir, melaksanakan pembuatan laporan pengusahaan operasional mengatur dan pemeliharaan system 20kV Gardu Induk untuk keperluan dokumentasi dan verifikasi.

#### **18. Spv. Pengendalian Pemeliharaan Aset**

Mengendalikan dan memelihara dengan mengawasi seluruh pembatas dan pengukur.

## 4.2 Deskripsi Data

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu responden untuk disajikan pada penelitian untuk dapat menggambarkan suatu kondisi serta keadaan responden yang dapat membagikan informasi lebih untuk menguasai hasil pada penelitian. Responden pada penelitian kali ini merupakan karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar yang dimana karyawan yang bekerja sebanyak 58 orang karyawan, sehingga jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 58. Penentuan jumlah responden didasarkan atas apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun identitas responden yang didapat dalam penelitian ini meliputi usia responden dan jenis kelamin. Gambaran umum mengenai responden tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

**TABEL 4.1**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN**  
**JENIS KELAMIN**

NO	Jenis Kelamin	Responden	
		Orang	Persentase %
1	Laki-Laki	44	76%
2	Perempuan	14	24%
	<b>Jumlah</b>	58	100%

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2022

Berdasarkan uraian pada 4.1 di atas maka dapat dilihat bahwa responden yang ada pada penelitian ini sebagian besar merupakan responden laki-laki yaitu 44 orang ataupun 76% dan

responden perempuan yaitu 14 orang ataupun 24% sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan pada PT. PLN (Persero) Area Unit Pelaksana Transmisi Makassar didominasi oleh karyawan laki-laki

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.2**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA**

NO	Usia (Tahun)	Responden	
		Orang	Persentase %
1	<25Tahun	14	24,2
2	26-30 Tahun	14	24,1
3	31-35 Tahun	17	29,3
4	36-40 Tahun	2	3,4
5	41-45 Tahun	3	5,2
6	>46 Tahun	8	13,7
<b>Jumlah</b>		58	100,0

Sumber : Hasil olah data kuesioner, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas maka dapat diuraikan bahwa dapat diketahui pada penelitian ini jumlah responden yang berusia 25 tahun kebawah sejumlah 14 orang ataupun 24,2%. Umur 26-30 Tahun sejumlah 14 orang ataupun 24,1%. Umur 31-35 Tahun sejumlah 17 orang ataupun 29,3%. Umur 36-40 Tahun sejumlah 2 orang ataupun 2,4%. Umur 41-45 Tahun sejumlah 3 orang ataupun 5,2%. Dan umur 46 tahun keatas sejumlah 8 orang ataupun 13,7%. Sehingga pada penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan pada PT. PLN (persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar di dominasi oleh karyawan yang berusia 31-35 Tahun.

#### 4.2.2 Tanggapan responden

##### 1. Tanggapan Responden terhadap variabel Transparency (X1)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel Transparency (X1) sebagai berikut :

**TABEL 4.3**  
**DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI**  
**VARIABEL TRANSPARANCY (X1)**

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1. P1	41	17	-	-	-	58
2	X1. P2	41	17	-	-	-	58
3	X1. P3	34	24	-	-	-	58
4	X1. P4	41	17	-	-	-	58
5	X1. P5	39	19	-	-	-	58
<b>Jumlah</b>		<b>196</b>	<b>94</b>	-	-	-	<b>290</b>

Sumber : Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 5 bentuk pernyataan sebagai berikut

1. Kebijakan instansi telah dilakukan secara tertulis dan secara proposional telah dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan
2. Mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan instansi dan kepemilikan instansi.
3. Manajemen harus meminta audit internal melakukan audit yang bersifat independen atas laporan keuangan dan dalam menunjang penerapan GCG.
4. Informasi laporan keuangan yang disampaikan telah disusun, diaudit, dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
5. Prinsip transparansi tidak mengurangi kewajiban untuk menjaga kerahasiaan instansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Diketahui bahwa hasil tanggapan variabel *Transparency X1* menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju, dimana skor totalnya ada 196 yang menjawab sangat setuju, kemudian 94 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel *X1* didominasi sangat setuju dimana nilainya yaitu 196.

## 2. Tanggapan Responden terhadap variabel *Accountability*

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel *Accountability (X2)* sebagai berikut :

**TABEL 4.4**  
**DEKSKRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI**  
**VARIABEL ACCOUNTABILITY (X2)**

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2. P1	43	15	-	-	-	58
2	X2. P2	41	17	-	-	-	58
3	X2. P3	39	19	-	-	-	58
4	X2. P4	36	22	-	-	-	58
5	X2. P5	37	21	-	-	-	58
<b>Jumlah</b>		196	94	-	-	-	<b>290</b>

Sumber: Data diolah 2022

Hasil tanggapan responden diatas, diketahui terdapat 5 bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Instansi telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ instansi dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi.
2. Instansi memastikan bahwa semua organ instansi dan semua pegawai mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
3. Instansi memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan instansi.
4. Instansi telah memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran instansi yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan.



5. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) yang telah disepakati.

Diketahui bahwa hasil tanggapan variabel Transparency X2 menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju, dimana skor totalnya ada 196 yang menjawab sangat setuju, kemudian 94 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X2 didominasi sangat setuju dimana nilainya yaitu 196.

### 3. Tanggapan responden terhadap Variabel Responsibility (X3)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel Responsibility (X3) sebagai berikut:

**TABEL 4.5**  
**DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI**  
**VARIABEL RESPONSIBILITY (X3)**

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3. P1	36	22	-	-	-	58
2	X3. P2	37	21	-	-	-	58
3	X3. P3	37	21	-	-	-	58
4	X3. P4	35	23	-	-	-	58
<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>87</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>232</b>

Sumber: Data diolah 2022

Hasil tanggapan responden diatas, diketahui terdapat 4 bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Instansi telah melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar instansi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.
2. Organ instansi harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan instansi.

3. Instansi memiliki tanggung jawab yang besar kepada dewan dan komisaris serta pemegang saham.
4. Instansi selalu melaksanakan hal-hal yang sesuai dengan prinsip yang sehat.

Diketahui bahwa hasil tanggapan variabel Transparency X3 menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju, dimana skor totalnya ada 145 yang menjawab sangat setuju, kemudian 87 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X3 didominasi sangat setuju dimana nilainya yaitu 145.

#### 4. Tanggapan Responden terhadap Variabel Independency (X4)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel Independency (X4) sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
**DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI**  
**VARIABEL INDEPENDENCY (x4)**

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X4. P1	40	18	-	-	-	58
2	X4. P2	36	22	-	-	-	58
3	X4. P3	36	22	-	-	-	58
4	X4. P4	34	24	-	-	-	58
<b>Jumlah</b>		146	86	-	-	-	<b>232</b>

Sumber: Data diolah 2022

Hasil tanggapan responden diatas, diketahui terdapat 4 bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Masing-masing organ instansi menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan.
2. Penetapan dewan komisaris dan Direksi serta jabatan penting lainnya dilakukan secara Independen.

3. Tidak saling melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.
4. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, tanpa adanya intervensi dan kepentingan dari pihak manapun.

Diketahui bahwa hasil tanggapan variabel Transparency X4 menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju, dimana skor totalnya ada 146 yang menjawab sangat setuju, kemudian 86 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X4 didominasi sangat setuju dimana nilainya yaitu 146.

### 5. Tanggapan Responden terhadap variabel Fairness (X5)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel Fairness (X5) sebagai berikut:

**TABEL 4.7**  
**DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI**  
**VARIABEL FAIRNESS (X5)**

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X5. P1	35	23	-	-	-	58
2	X5. P2	38	20	-	-	-	58
3	X5. P3	41	17	-	-	-	58
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174</b>

Sumber: Data diolah 2022

Hasil tanggapan responden diatas, diketahui terdapat 3 bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Instansi harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan instansi.
2. Instansi harus memberikan perilaku yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada instansi.

3. Instansi harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras dan gender.

Diketahui bahwa hasil tanggapan variabel Transparency X5 menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju, dimana skor totalnya ada 114 yang menjawab sangat setuju, kemudian 60 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X5 didominasi sangat setuju dimana nilainya yaitu 114.

#### 6. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel kinerja keuangan (Y) sebagai berikut :

**TABEL 4.8**  
**DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI**  
**VARIABEL KINERJA KEUANGAN (Y)**

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y. P1	30	28	-	-	-	58
2	Y. P2	42	16	-	-	-	58
3	Y. P3	43	15	-	-	-	58
4	Y. P4	41	17	-	-	-	58
5	Y. P5	37	21	-	-	-	58
<b>Jumlah</b>		<b>193</b>	<b>97</b>	-	-	-	<b>290</b>

Sumber : Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden diatas, diketahui terdapat 5 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan pemerintah membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.
2. Semakin baik kinerja keuangan, semakin dapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam keuangan yang dilakukan obyek pemeriksaan
3. Semakin baik kinerja instansi pemerintah, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan penyebab tersebut.

4. Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu kinerja instansi pemerintah untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas.
5. kekeliruan dalam pengumpulan data keuangan serta pemilihan bukti juga informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.

Diketahui bahwa hasil dari tanggapan variabel kinerja keuangan (Y) menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju dengan skor total 193, kemudian 97 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel Y didominasi dengan sangat setuju dimana nilainya yaitu 193.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji validitas

##### a. Uji Validitas *Transparency X<sub>1</sub>*

**TABEL 4.9**  
**UJI VALIDITAS *TRANSPARANCY X<sub>1</sub>***

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
<i>Transparency</i> ( <i>X<sub>1</sub></i> )	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner *transparency(X<sub>1</sub>)* dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel *transparency*.

**b. Uji validitas *Accountabilty X<sub>2</sub>***

**TABEL 4.10**  
**UJI VALIDITAS *ACCOUNTABILITY X<sub>2</sub>***

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
<i>Accountability</i> (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner *accountability* (X<sub>2</sub>) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel *accountability*.

**c. Uji validitas *Responsibility X<sub>3</sub>***

**TABEL 4.11**  
**UJI VALIDITAS *RESPONSIBILITY X<sub>3</sub>***

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
<i>Responsibility</i> (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner *Responsibility*(X<sub>3</sub>) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel *Responsibility*.

**d. Uji validitas *Independency X<sub>4</sub>***

**TABEL 4.12**  
**UJI VALIDITAS *INDEPENDENCY X<sub>4</sub>***

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
<i>Independency</i>	X4.1	0,000	Valid

(X <sub>4</sub> )	X4.2	0,000	Valid
	X4.3	0,000	Valid
	X4.4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner *independency* (X<sub>4</sub>) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel *independency*.

**e. Uji validitas Fairness X<sub>5</sub>**

**TABEL 4.13**  
**UJI VALIDITAS FAIRNESS X<sub>5</sub>**

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Fairness(X <sub>5</sub> )	X5.1	0,000	Valid
	X5.2	0,000	Valid
	X5.3	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner *Fairness*(X<sub>5</sub>) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel *Fairness*.

**f. Uji validitas Kinerja Keuangan Y**

**TABEL 4.14**  
**UJI VALIDITAS KINERJA KEUANGANY**

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan(Y) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan  $0,000 < 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner penelitian, mampu

menginterpretasikan variabel *Transparency*, *Accountibility*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*.

#### 4.3.2 Uji Realiabilitas Cronbach Alpha

Menurut Sujarweni (2017:239) mengatakan bahwa reabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan juga konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan kemudian disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*.

Sebuah kuisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan besarnya signifikansi yaitu sebesar 5%. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidaknya dapat diketahui dengan melihat kriteria berikut ini :

- 1)  $<0,6$  reliabilitasnya rendah
- 2)  $0,6 - 0,79$  reliabilitasnya dapat diterima
- 3)  $>0,8$  reliabilitasnya baik

**TABEL 4.15**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**  
**RELIABILITY STATISTIC**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	26

Sumber: Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4. di atas yang merupakan hasil dari perhitungan di atas *Transparency*, *Accountibility*, *Responsibility*, *Independency*, *Fairness*, dan Kinerja Keuangan. memiliki nilai Koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,716$  yang dinyatakan reabilitasnya diterima.



### 4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana *Transparancy*, *Accountibility*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairnes* terhadap kinerja keuangan secara parsial dan simultan. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungannya sebagai berikut :

**TABEL 4.16**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.451	5.535		3.153	.003
	<i>Transparancy</i> (X1)	.648	.123	.182	10.336	.002
	<i>Accountability</i> (X2)	.663	.127	.172	8.521	.004
	<i>Responsibility</i> (X3)	.407	.110	.105	7.037	.003
	<i>Independency</i> (X4)	.588	.132	.162	8.445	.004
	<i>Fairness</i> (X5)	.173	.151	.162	7.146	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan dari tabel 4.16 yang merupakan hasil analisa regresi linear berganda berikut ini merupakan persamaan regresi sebagai interpretasinya sebagai berikut :

$$Y = 1,451 + 0,648 X_1 + 0,663 X_2 + 0,407 X_3 + 0,588 X_4 + 0,173 X_5$$

Berikutnya, berikut ini merupakan penjabaran dari persamaan diatas :

- (a) = 1,451 merupakan konstanta ataupun keadaan saat variabel kinerja keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu *Transparancy*, *Accountibility*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*. Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja keuangannya tidak mengalami pengaruh positif dan signifikan

- b1 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel *transparancy* adalah 0,648. Menunjukkan bahwa variabel *transparancy* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *transparancy* sebesar 0,648 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini
- b2 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel *accountability* adalah 0,663. Menunjukkan bahwa variabel *accountability* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *accountability* sebesar 0,663 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini
- b3 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari *responsibility* adalah 0,407. Menunjukkan bahwa variabel *responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *responsibility* sebesar 0,407 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini
- b4 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel *independency* adalah 0,588. Menunjukkan bahwa variabel *independency* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *independency* sebesar 0,588 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini
- b5 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel *fairness* adalah 0,173. Menunjukkan bahwa variabel *fairness* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *fairness* sebesar 0,173 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja keuangan adalah variabel *accountability* 0,663, *transparancy* 0,648, *independency* 0,588, *responsibility* 0,407, dan *fairness* 0,173 .

#### 4.3.4 Analisis Koefisien Dterminasi

Hasil dari koefisien korelasi antara variabel (*Transparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*) diketahui nilai koefisien determinasinya sebagai berikut :

**TABEL 4.17**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**  
**MODEL SUMMARY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.662	.068	.83615

a. Predictors: (Constant), *Transparancy*(X1), *Accountability*(X2), *Responsibility*(X3), *Independency*(X4), *Fairness*(X5)

b. Dependent Variable : Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Dari hasil analisis diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R Square) 0,662. Hal ini berarti keseluruhan dari variabel bebas memiliki hubungan secara bersama-sama sebesar 66% terhadap variabel kinerja keuangan sedangkan sisanya sebesar 34% yang di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada pada penelit ian ini.

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut ini merupakan kriteria pengujiannya meliputi :

- 1) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya terdapat pengaruh X terhadap Y secara individu;
- 2) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya tidak terdapat pengaruh X terhadap Y secara individu

Penjelasan :

$$Df = n - k$$

$T_{tabel} = df = 58 - 5 = 53$  dengan tingkat signifikan 0,05 dibagi 2 menjadi 0,025 Uji t yang digunakan ialah uji satu arah, maka  $t_{tabel}$  yang digunakan yaitu  $t_{0,05}$  (53). Adapun titik persentasi distribusi t ke 53 yaitu 2,005

**TABEL 4.18**  
**HASIK Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.451	5.535		3.153	.003
	<i>Transparency</i> (X1)	.648	.123	.182	10.336	.002
	<i>Accountability</i> (X2)	.663	.127	.172	8.521	.004
	Responsibility (X3)	.407	.110	.105	7.037	.003
	Independency (X4)	.588	.132	.162	8.445	.004
	Fairness (X5)	.173	.151	.162	7.146	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sebagaimana hasil Uji t di atas, berikut penjelasannya :

1. Dari hasil analisis data pada variabel *Transparency*  $X_1$

Diketahui nilai signifikan untuk variabel *transparency* ( $X_1$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $0,002 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 10,336 > 2,005 t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

2. Dari hasil analisis data pada variabel *Accountability*  $X_2$

Diketahui nilai signifikan untuk variabel *accountability* ( $X_2$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $0,004 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 8,521 > 2,005 t_{tabel}$  sehingga

dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

3. Dari hasil analisis data pada variabel *Responsibility*  $X_3$

Diketahui nilai signifikan untuk variabel *responsibility* ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $0,003 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 7,037 > 2,005 t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

4. Dari hasil analisis data pada variabel *Independency*  $X_4$

Diketahui nilai signifikan untuk variabel *independency* ( $X_4$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $0,004 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 8,445 > 2,005 t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

5. Dari hasil analisis data pada variabel *Fairness*  $X_5$

Diketahui nilai signifikan untuk variabel *fairness* ( $X_5$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar  $0,003 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 7,146 > 2,005 t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

#### 4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Selain itu bisa dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model regresinya, berikut ini merupakan bentuk hipotesisnya :

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika besarannya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka diketahui bahwa ada pengaruh X terhadap Y secara simultan
- 2) Jika besarannya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh X terhadap Y secara simultan

Penjelasan :

$$df (N_1) = K-1 = 5-1 = 4$$

$$df (N_2) = n-k = 58-5 = 53$$

adapun titik distribusi f yang didapatkan yaitu 2,55

**TABEL 4.19**  
**HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.421	5	.484	21.692	.001 <sup>b</sup>
	Residual	36.355	52	.699		
	Total	158.776	57			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						
a. b. Predictors: (Constant), <i>Transparency</i> (X1), <i>Accountability</i> (X2), <i>Responsibility</i> (X3), <i>Independency</i> (X4), <i>Fairness</i> (X5)						

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.19 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Transparency* (X1), *Accountability* (X2), *Responsibility* (X3), *Independency* (X4), dan *Fairness* (X5) secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah nilai sig 0,001<sup>b</sup> < 0.005 dan nilai  $f_{hitung} 21,692 > f_{tabel} 2,55$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, H2, H3, H4, dan H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, dan X<sub>5</sub> secara simultan terhadap Y.

#### 4.5 pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. maka dapat diketahui secara parsial dari kelima variabel yang penulis teliti (*Transparency*,

*Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*) terdapat lima variabel yang pengaruhnya positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berikut ini hasil berdasarkan analisis uji t :

### 1) Variabel *Transparency* ( $X_1$ )

Hasil pengujian data dengan program SPSS, hasil variabel  $X_1$  yaitu *Transparency* yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan perolehan Nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel *Transparency* ( $X_2$ ) sebesar (10.336) lebih besar dibanding dengan  $t_{tabel}$  (2,005) dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0.002 sehingga H1 dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Transparency*( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Rahma (2018) dengan judul penelitian pengaruh Good Corporate Governance terhadap Harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK. Makassar. indikator good corporate governance transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada harga saham .

### 2) Variabel *Accountability* ( $X_2$ )

Hasil pengujian data dengan program SPSS, hasil variabel  $X_2$  yaitu *Accountability* yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan perolehan Nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel *Accountability* ( $X_2$ ) sebesar (8.521) lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (2,005) dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,004 sehingga H2 dapat diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Accountability* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) .

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Totok Dewayanto. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006–2008. (2010) indikator *good corporate governance Accountability* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perbankan Nasional..

### 3) Variabel *Responsibility* ( $X_3$ )

Hasil pengujian data dengan program SPSS, hasil variabel  $X_3$  yaitu *Responsibility* ( $X_3$ ) yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan perolehan Nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel *Responsibility* ( $X_3$ ) sebesar (7.037) lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (2,005) dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003 sehingga H3 dapat diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Responsibility* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) .

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Vicky Praleo dengan judul Pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan (2021). Indikator *good Corporate Governance Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (2021)

#### **4) Variabel *Independency* ( $X_4$ )**

Hasil pengujian data dengan program SPSS, hasil variabel  $X_4$  yaitu *Independency* ( $X_4$ ) yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan perolehan Nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel *Independency* ( $X_4$ ) sebesar (8.445) lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (2,005) dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,004 sehingga H4 dapat diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Independency* ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) .

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dini Safitri dan Krishna kamil dengan judul Pengaruh *good corporate Governance* terhadap kinerja Keuangan pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia periode 2016-2019 (2010). Indikator *good Corporate Governance Independency* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019 (2010)

#### **5) Variabel *Fairness* ( $X_5$ )**



Hasil pengujian data dengan program SPSS, hasil variabel  $X_5$  yaitu *Fairness* ( $X_5$ ) yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan perolehan Nilai  $t_{hitung}$  dalam variabel *Fairness* ( $X_5$ ) sebesar (7.146) lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (2,005) dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,003 sehingga  $H_5$  dapat diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Fairness* ( $X_5$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) .

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan Rosy Risqiyah, Muhammad Miqdad, Kartika dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indikator *good Corporate Governance Fairness* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014)

#### **6) Variabel Kinerja Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi 25.0 seperti pada tabel 4.19 secara simultan kelima variabel yang penulis teliti (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis Uji F, nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 21.692 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 0,05% adalah sebesar 0,943. Karena signifikasnsi  $f_{hitung}$  (21.692) >  $f_{tabel}$  2,55 maka variabel (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) secara simultan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

Menurut Herminawaty Abubakar dan Thanwain (2021) mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu “Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Kuantitatif. Dalam analisis data Data primer dan Data Sekunder. Dengan membagikan kuisisioner kepada seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar yang menjadi responden, dengan menggunakan sampling Jenuh sehingga mendapatkan 58 sampel. Hasil dari keseluruhan penelitian yang dibahas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t), dapat diketahui bahwa variabel *Transparancy* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), *Accountibility* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) , *Responsibility* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), *Independency* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dan *Fairness*(X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini sesuai dengan hasil pernyataan kuisisioner yang disebarakan oleh peneliti pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar
2. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua variable independen yaitu (*Transparancy, Accountibility, Responsibility, Independency, Fairness*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit pelaksana Transmisi Makassar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan *Good Corporate Governance*.  
*Good Corporate Governance* bisa menjadi alat komunikasi dan alat pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Bagi instansi diharapkan mampu mempertahankan kinerja dalam mengolah keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan penambahan variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan dalam penerapan *Good Corporate Governance*.



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME**  
NOMOR : A.746 /FEB/UNIBOS/VIII/2022

yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

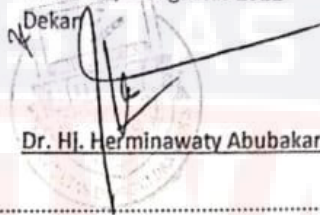
Nama	: Annisa Putri Amalia
Stambuk	: 4518012041
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maximal 30% dengan rincian Skripsi 12%, Jurnal 13% yang berhubungan skripsi dengan judul:  
"Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2022

Deklarasi



Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., M.Si.

**FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN**

Nama Lengkap : Annisa Putri Amalia  
Stambuk : 4518012041  
Alamat : Jl. Mannuruki Raya No.94  
Telpon/HP : 085299497887  
E-mail : annisa.soviar98@gmail.com  
Judul Skripsi :

"Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Makassar".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan Pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi Tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

Makassar, 15 Agustus 2022



Annisa Putri Amalia

METERAI TEMPEL  
0E958AJX968003880